
Penguatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SDN 019 Tanjung Selor Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5

Mardiyanto Barumbun^{1*}, Clara Septiani Palebangan², Wahyuni³,
Maria Ketane Moron⁴, Heny Kojongian⁵, Luthfi Maulida Royani⁶

^{1,2,3,4}Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

⁵Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁶Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

Abstract

Keywords:
literacy; Kampus
Mengajar;
Numeracy;
Technology
Adaptation)

Kampus Mengajar as a government program aimed at students to conduct off-campus learning for one semester aims to improve the literacy and numeracy of students in Indonesia which is still very lacking. SD Negeri 019 Tanjung Selor, North Kalimantan is one of the partners in the implementation of the 5th Batch Teaching Campus, with the main objective of this service program in the form of assistance for teachers and students in learning activities, especially literacy and numeracy, assistance in adapting educational technology for teachers and students, and administrative assistance for schools in addition to implementing other additional work programs. The implementation of this community service uses the Participatory Action Research (PAR) method, which requires active participation from related parties to analyze the activities being carried out. This program is carried out for 5 months consisting of debriefing, implementation, and reporting activities. The results of this service program show that the implementation of the Teaching Campus program increases student literacy and numeracy, provides additional skills for teachers and students in the use of technology at SD Negeri 019 Tanjung Selor, and develops the potential of student participants outside the campus.

e-mail: *1mardyantobarumbun@borneo.ac.id

Abstrak

Kata kunci:

Adaptasi teknologi;
Kampus Mengajar;
literasi; numerasi

Kampus Mengajar sebagai program pemerintah yang ditujukan kepada mahasiswa agar melakukan pembelajaran di luar kampus selama satu semester bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia yang masih sangat kurang. SD Negeri 019 Tanjung Selor, Kalimantan Utara menjadi salah satu mitra dalam pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 5, dengan tujuan utama program pengabdian ini berupa bantuan bagi guru dan peserta didik pada kegiatan pembelajaran, khususnya literasi dan numerasi, pendampingan adaptasi teknologi pendidikan bagi guru dan siswa, serta bantuan administrasi bagi sekolah disamping melaksanakan program kerja tambahan lainnya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang membutuhkan partisipasi aktif dari pihak terkait untuk melakukan analisis terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan. Program ini dilaksanakan selama 5 bulan yang terdiri atas kegiatan pembekalan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kampus Mengajar meningkatkan literasi dan numerasi siswa, memberikan tambahan keterampilan bagi guru dan siswa dalam penggunaan teknologi di SD Negeri 019 Tanjung Selor, serta mengembangkan potensi peserta mahasiswa di luar kampus.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan (Yasir, 2022). Oleh karena itu, sektor pendidikan dituntut untuk bertindak dalam perubahan guna menghadapi dan menjawab tantangan global yang semakin kompleks. Pendidikan diperlukan untuk mengembangkan manusia yang mampu mengambil peran mereka di masa depan. Pendidikan dapat menciptakan generasi bangsa yang unggul secara intelektual dengan kemampuan yang beragam (Safaringga et al., 2022). Salah satu bentuk upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mewujudkan hal tersebut dengan menghadirkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau yang disingkat MBKM. Program ini merupakan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa untuk bisa menjadi lulusan yang

unggul dan berkarakter. Kebijakan MKBM adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa belajar di luar kampus kurang lebih selama satu semester, dengan mengonversi 20 SKS dalam prosesnya. MBKM memiliki berbagai jenis program di antaranya magang atau praktik kerja, pertukaran pelajar, wirausaha, studi independen, proyek kemanusiaan, dan mengajar di sekolah.

Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk kegiatan dari program MBKM dimana kegiatan tersebut melibatkan mahasiswa secara langsung dalam membantu kegiatan belajar mengajar, penerapan teknologi, dan administrasi sekolah yang merupakan bagian dari pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah dasar dan menengah. (Sitorus et al., 2022). Literasi dan numerasi adalah keterampilan yang dilakukan dalam menentukan kualitas peserta didik. Literasi merupakan inti pembelajaran dalam pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, dan diidentifikasi sebagai syarat kompetensi yang harus dimiliki siswa. Keterampilan membaca, menulis, dan berhitung dapat membantu anak beradaptasi dengan kehidupan di luar kelas (Noerbella, 2022).

SD Negeri 019 Tanjung Selor yang berada di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara merupakan salah satu mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 5. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama satu minggu, diperoleh informasi terkait permasalahan yang dihadapi sekolah tersebut. Kondisi kemampuan literasi dan numerasi siswa masih sangat kurang dikarenakan berbagai faktor, seperti disrupsi Pandemi COVID-19 terhadap pembelajaran siswa (Barumbun & Salim S, 2023). Kekurangan guru dan tenaga pengajar pada beberapa mata pelajaran, hingga motivasi internal dan dukungan keluarga terhadap pendidikan anak yang masih rendah. Melalui *pre-test* Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada bidang literasi dan numerasi, diketahui bahwa hasil asesmen tersebut menunjukkan hasil yang belum begitu memuaskan. Adapun AKM atau Asesmen Kompetensi Minimum berfungsi untuk memahami hasil belajar peserta didik secara individu, baik literasi membaca dan literasi numerasi yang dilakukan dengan menggunakan komputer (Purwati et al., 2021). Melihat bagaimana pentingnya literasi dan numerasi peserta didik serta pengetahuan tentang teknologi, maka dilakukanlah upaya untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi melalui program Kampus Mengajar angkatan 5 di SD Negeri 019 Tanjung Selor.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program Kampus Mengajar Angkatan 5 ini melibatkan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang membutuhkan partisipasi aktif dari pihak terkait untuk melakukan analisis terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan (Alfiana et al., 2023). Metode ini dijalankan dengan melibatkan partisipasi, mengakui keterkaitan sosial, serta nilai realitas dari pengalaman, pemikiran, dan perasaan (Mariyana & Prasetyo, 2023). Pelaksanaan program penguatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi di SDN 019 Tanjung Selor melalui program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023 terdiri dari beberapa tahapan seperti berikut:

Tahap Persiapan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023 terbagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya, pembekalan, koordinasi, penerjunan, observasi dan perancangan program. Pembekalan berlangsung selama 18 hari kepada mahasiswa untuk memberikan pengetahuan dasar yang diperlukan dalam kegiatan Kampus Mengajar di sekolah sasaran.

1. Pembekalan Mahasiswa

Pembekalan bagi mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 tahun 2023 dilaksanakan secara serentak bagi seluruh mahasiswa Kampus Mengajar se-Indonesia secara daring. Pembekalan ini berlangsung sejak 24 Januari - 16 Februari 2023. Adapun agenda pembekalan meliputi pemaparan program kampus mengajar, forum komunikasi dan koordinasi mahasiswa, Sistem Pembelajaran Daring Pendidikan Tinggi (SPADA DIKTI), konsep kurikulum merdeka, asesmen literasi dan numerasi di sekolah, asesmen non kognitif di kelas, konsep AKM kelas literasi dan numerasi, teknis AKM kelas literasi dan numerasi. Selanjutnya sekolah inklusi, praktik pembelajaran literasi terdiferensiasi di SD dan SMP inklusif, praktik pembelajaran numerasi terdiferensiasi di SD inklusif, strategi membaca di SD dan SMP, matematika disekitarku (*math around us*) dan hiburan matematika. Permainan matematika (*mathematics games*), administrasi perpustakaan dan pojok baca, gerakan literasi dan numerasi sekolah, praktik baik strategi literasi dan numerasi di SD dan SMP, Profil pelajar Pancasila. Serta Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, Implementasi kurikulum merdeka di SD dan SMP, platform Merdeka Mengajar (PMM), rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data (PBD), *facilitating skills* di sekolah, komunikasi dan adaptasi budaya. Terakhir

tentang kompetensi pedagogis, manajemen kelas, tiga dosa besar dalam pendidikan (perundungan, kekerasan seksual, intoleransi), *analytical thinking and creative problem solving*, praktik baik SDGs di sekolah, *financial literacy (self management)*, rencana aksi kolaborasi, serta *resilience with growth mindset*.

2. *Coaching clinic*

Kegiatan persiapan lainnya sebelum penerjunan mahasiswa Kampus Mengajar di sekolah penempatan ialah *coaching clinic*. Adapun agenda ini terdiri atas 4 kegiatan yang terdiri dari:

- a. *Coaching clinic I*: Pelatihan teknis AKM kelas
- b. *Coaching clinic II*: Perancangan program dan FKKS
- c. *Coaching clinic III*: Pembekalan pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu di sekolah sasaran kampus mengajar angkatan 5
- d. *Coaching clinic IV*: Teknis penyusunan laporan akhir

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 5 tahun 2023 di SDN 019 Tanjung selor mencakup tiga program utama, yaitu:

1. Pengembangan kemampuan literasi dan numerasi

Dalam hal upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa, mahasiswa merancang beberapa program seperti asistensi rutin mengajar, bimbingan tambahan, membuat media pembelajaran, membaca 10-15 menit sebelum pembelajaran (pembiasaan literasi), dan mendongeng. Program bimbingan tambahan diperuntukkan untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang masih kurang (belum lancar) dan kegiatan ini dilakukan pada saat berakhirnya pembelajaran.

2. Adaptasi teknologi

Adaptasi teknologi bagi guru yaitu membantu guru menggunakan aplikasi seperti *Canva* untuk membuat bahan ajar yang menarik serta membuat jadwal pelajaran dan lain-lain. Adapun adaptasi teknologi bagi siswa yaitu pengenalan fungsi dan cara menggunakan perangkat keras seperti laptop agar siswa terbiasa mengoperasikannya dan sebagai bekal dasar khususnya untuk siswa yang akan mengikuti asesmen.

3. Membantu administrasi sekolah

Membantu mengisi *form* pendataan yang diminta oleh Dinas Pendidikan maupun pendataan lainnya, serta membantu membuat hingga mencetak dan memperbanyak soal ujian, serta administrasi lainnya seperti pelaksanaan administrasi perpustakaan.

Hasil dan Pembahasan

Kampus Mengajar merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Hal ini dilaksanakan karena diketahui bahwa terjadinya penurunan minat siswa dalam membaca dan juga terbatas dalam berhitung yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari terutama peserta didik sekolah dasar. Selama kurang lebih empat bulan mahasiswa Kampus Mengajar bertugas di sekolah penempatan yaitu SD Negeri 019 Tanjung Selor telah mencapai target dari perencanaan awal. Berikut ini hasil dan pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan melalui program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN 019 Tanjung Selor:

Penguatan Literasi dan Numerasi

Melalui program Kampus Mengajar di SD Negeri 019 Tanjung Selor, terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan literasi siswa. Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa pendamping berhasil mengimplementasikan metode pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara. Melalui kegiatan membaca bersama, diskusi buku, dan kegiatan menulis kreatif maupun kelas dongeng, siswa di SD Negeri 019 mampu mengembangkan pemahaman dan apresiasi terhadap literatur. Selain itu, adanya program kerja berupa pojok baca di dalam kelas serta kunjungan ke perpustakaan daerah juga membantu meningkatkan akses siswa terhadap bahan bacaan yang bervariasi.

Kegiatan membaca rutin selama 10 hingga 15 menit di awal pembelajaran merupakan salah satu bentuk praktik baik yang ditanamkan kepada siswa bersama guru dan mahasiswa Kampus Mengajar dalam menumbuhkan kebiasaan membaca. Disamping itu, revitalisasi dan pemaksimalan penggunaan ruang baca perpustakaan sekolah yang secara rutin dilaksanakan dalam tiap pekan menjadi bentuk penguatan literasi yang mahasiswa Kampus Mengajar tumbuhkan bagi siswa di SD Negeri 019 Tanjung Selor. Kegiatan literasi di ruang perpustakaan ini dilaksanakan secara bergilir pada tiap tingkatan kelas. Adapun potret kegiatan literasi di ruang perpustakaan disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kegiatan Literasi

Gambar 1 menunjukkan suasana kegiatan literasi yang dilaksanakan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 bersama siswa kelas 4 sebagai bentuk revitalisasi dan pemaksimalan ruang baca perpustakaan SD Negeri 019 Tanjung Selor. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bentuk kegiatan berupa pembentukan pojok baca di setiap sudut kelas dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan berperan sangat penting dalam menciptakan budaya literasi di lingkungan sekolah (Inawati, 2022; Kastro, 2020; Ratnawita et al., 2022). Praktik melalui program literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa berdampak positif terhadap kemampuan literasi siswa serta menurunnya jumlah siswa yang belum mampu membaca.

Selain literasi, program Kampus Mengajar juga memberikan fokus pada penguatan kemampuan numerasi siswa di SD Negeri 019 Tanjung Selor. Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa pendamping menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif dan berbasis masalah untuk mengembangkan pemahaman konsep matematika. Melalui kegiatan praktikum, permainan matematika, dan penyelesaian masalah nyata, siswa mampu mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta logika berpikir mereka, menerapkan sistem matematika di sekitarku, dan juga membuat media pembelajaran sebagai penunjang dalam aktivitas belajar di dalam kelas agar lebih cepat memahami materi yang sedang di pelajari (Sa'diyah et al., 2023). Salah satu dokumentasi kegiatan numerasi yang mahasiswa Kampus Mengajar laksanakan di SD Negeri 019 Tanjung Selor dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kegiatan Numerasi

Secara garis besar, dampak signifikan dialami oleh siswa melalui kegiatan yang diprogramkan oleh mahasiswa Kampus Mengajar adalah bertambahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa. Motivasi siswa dalam literasi juga dapat dilihat dengan semangatnya seluruh siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa sangat antusias menunggu di depan perpustakaan untuk membaca bersama. Dalam numerasi, siswa juga sangat bersemangat menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan disekolah maupun yang telah dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar.

Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi juga dapat dilihat dari hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas yang dilaksanakan oleh siswa kelas 5. Pengumpulan data terkait AKM siswa Kelas 5 dilakukan menggunakan tes berbasis komputer (*computer-based test*) yang berisi masing-masing 20 soal numerasi dan literasi dalam bentuk pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, benar-salah dan pencocokan. Hasil jawab siswa pada AKM tersebut selanjutnya diunggah pada laman situs yang telah disiapkan oleh pemerintah dan selanjutnya dianalisis secara otomatis oleh sistem tersebut. Jumlah siswa kelas 5 yang mengikuti AKM di SDN 019 Tanjung Selor adalah 4 orang dari 4 orang jumlah siswa kelas 5 yang ada di sekolah tersebut. Adapun AKM peningkatan hasil AKM siswa ditunjukkan melalui hasil *pre-test* dan *post-test* AKM yang ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Peningkatan AKM untuk Literasi dan Numerasi Siswa Kelas 5

| AKM | Persentase Lulus <i>Pre-test</i> | Persentase Lulus <i>Post-test</i> |
|----------|----------------------------------|-----------------------------------|
| Literasi | 36% | 73% |
| Numerasi | 48% | 78% |

Hasil tes literasi dan numerasi AKM dari empat siswa kelas 5 pada saat mengikuti *Pre-Test* tidak mencapai KKM. Persentase siswa menjawab benar untuk tes literasi yaitu 36% sedangkan persentase untuk tes numerasi yaitu 48%. Setelah dilakukan peningkatan dan perhatian lebih kepada seluruh siswa dan terkhususnya kepada siswa kelas 5, persentase siswa menjawab benar pada postest AKM baik literasi maupun numerasi mengalami peningkatan. Hasil yang didapatkan dari postest AKM Kelas menunjukkan bahwa persentase literasi yaitu 73% sedangkan persentase numerasi yaitu 78%. Meningkatnya kemampuan baca dan menulis siswa di SD Negeri 019 Tanjung Selor juga dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf dan angka. Dimana diketahui ada beberapa siswa yang belum mampu mengenal huruf dan angka di SD Negeri 019 Tanjung Selor. Selain itu, dampak positif ini juga dialami oleh para guru karena dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar ini sangat membantu mereka dalam hal mengajar (Mariati et al., 2022; Sitopu, 2022). Hal ini dikarenakan masih kurangnya tenaga pendidik di SD Negeri 019 Tanjung Selor. Hasil ini menguatkan hasil penelitian maupun pengabdian yang dilaksanakan bahwa program Kampus Mengajar turut berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa (Agung et al., 2022; Martina et al., 2022).

Adaptasi Teknologi

Selama program Kampus Mengajar Angkatan 5, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa juga memberikan pendampingan dalam adaptasi teknologi pendidikan kepada guru dan siswa di SD Negeri 019. Pengenalan penggunaan perangkat lunak pendidikan dan aplikasi pembelajaran yang interaktif merupakan bentuk kongkret dari pelaksanaan program adaptasi teknologi. Pemanfaatan teknologi membantu siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, serta guru dapat mengelola pembelajaran secara efisien. Penggunaan teknologi pendidikan juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka. Adaptasi teknologi ini penting dilakukan dikarenakan ada beberapa guru yang belum bisa mengoperasikan perangkat teknologi yang tersedia di sekolah seperti komputer dan printer, serta masih banyak siswa yang belum mengerti cara menggunakan perangkat *hardware* dan *software*. Oleh karena itu, dibutuhkan

pemahaman kepada seluruh siswa dan guru mengenai pentingnya teknologi pada masa sekarang ini.

Kegiatan adaptasi teknologi yang mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 5 laksanakan berupa pendampingan bagi guru dalam mengenal aplikasi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas guru dalam memberikan proses pembelajaran yang menarik. Pelatihan pembuatan media pembelajaran yang kreatif agar menarik perhatian siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran yang tidak membosankan. Dalam kegiatan adaptasi teknologi bagi siswa, mahasiswa Kampus Mengajar memperkenalkan perangkat keras dan perangkat lunak seperti cara mengoperasikan laptop yaitu mengaktifkan menonaktifkan laptop dan juga cara mengoperasikan *software* yang ada di laptop seperti *word* (Ashari et al., 2022).

Adapun dampak yang dialami dari kegiatan adaptasi teknologi bagi siswa SD negeri 019 Tanjung Selor yaitu siswa mampu melakukan pengoperasian pada perangkat keras dan perangkat lunak seperti laptop. Selain itu, dampak yang dialami oleh guru yaitu mampu menggunakan aplikasi pembelajaran yaitu *Canva* yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Gambar 3 merupakan dokumentasi kegiatan adaptasi teknologi bagi guru dan siswa.



Gambar 3. Adaptasi Teknologi

Administrasi Sekolah

Analisis hasil pelaksanaan kegiatan kampus mengajar angkatan 5 tahun 2023 yang telah terlaksana dan sudah mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun program yang terlaksana selama kegiatan kampus mengajar yaitu membantu para guru untuk membuat soal agama untuk semua kelas

dikarenakan guru yang bersangkutan sudah pensiun dan belum adanya guru pengganti. Selain itu, mahasiswa juga membantu guru dalam mengisi beberapa *form* pendataan yang diminta oleh Dinas Pendidikan setempat.

Mahasiswa Kampus Mengajar juga turut membantu dalam mencap stempel pada buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah sebagai tanda kepemilikan SD Negeri 019 Tanjung Selor dan tidak boleh digunakan oleh individu atau organisasi yang tidak berwenang. Kegiatan tersebut dapat dilihat melalui Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Administrasi Sekolah: Kegiatan Mencap Buku Perpustakaan

Adapun dampak positif dari kegiatan membantu administrasi sekolah yaitu guru-guru merasa terbantu dengan kegiatan ini yaitu membuat soal agama bagi dikarenakan guru yang bersangkutan sudah pensiun dan belum ada guru pengganti di SD Negeri 019 Tanjung Selor. Selain itu, guru juga terbantu dengan adanya kegiatan ini yaitu administrasi perpustakaan yang sudah dilaksanakan. Hal ini dikarenakan belum adanya pustakawan di sekolah SD Negeri 019 Tanjung Selor. Mahasiswa melalui program Kampus Mengajar memiliki peran signifikan dalam mendukung guru dalam administrasi pendidikan. Mereka membantu menyusun dan mengelola dokumen administratif, seperti rencana pembelajaran dan evaluasi siswa. Dengan keterampilan teknologi yang dimiliki, mahasiswa memfasilitasi guru dalam menggunakan alat digital untuk pencatatan dan pelaporan. Aktif terlibat dalam pelatihan guru terkait teknologi pendidikan, mahasiswa juga mendukung implementasi inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, mereka berperan sebagai mediator antara guru, siswa, dan pihak sekolah, membangun kerjasama yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan pendidikan di lingkungan sekolah (Abdurahman et al., 2023; Mariati et al., 2022).

Kegiatan Tambahan

Analisis kegiatan tambahan yang telah direncanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 5 tahun 2023 telah terlaksana dan sesuai dengan tujuan awal perencanaan program. Beberapa program kegiatan yang dijalankan oleh mahasiswa Kampus Mengajar bertujuan untuk membantu para guru dalam proses perpindahan dari gedung sekolah lama ke gedung sekolah yang baru. Seperti membantu para guru mengangkat dan memindahkan barang dari gedung lama ke gedung baru, membantu mengemas buku-buku yang akan dipindahkan, membantu membersihkan lingkungan sekolah yang baru dari sisa pembangunan gedung sekolah.

Mahasiswa kampus mengajar juga membantu guru dalam pembenahan perpustakaan di gedung sekolah baru sekaligus menata perpustakaan menjadi lebih kreatif yang menjadi daya tarik bagi para siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan sekolah. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa atau mengembangkan literasi siswa sejak dini. Selain itu, mahasiswa juga membuat pojok baca di setiap kelas agar siswa tertarik untuk membaca buku jika sedang senggang di kelas serta mengajak para siswa untuk membuat atau menuangkan ide-ide kreatif siswa ke dalam bentuk majalah dinding (mading), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Tambahan: Pembuatan Pojok Baca dan Mading Siswa

Tidak hanya kegiatan pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa kampus mengajar juga mengajak siswa untuk belajar di luar lingkungan sekolah. Mahasiswa mengajak siswa untuk berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Bulungan. Siswa mendapatkan pengalaman membaca di tempat yang baru dan dengan adanya ruang baca khusus anak yang disediakan oleh dinas perpustakaan yang di dalamnya didesain khusus untuk anak mulai dari penggunaan meja dan rak yang menarik dan adanya ruang

khusus untuk anak bermain membuat siswa sangat senang selama berkunjung ke sana.

Tidak hanya bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulungan. Mahasiswa juga melakukan kerja sama dengan Dinas Kehutanan Kalimantan Utara dengan memberikan permohonan bantuan bibit pohon yang nantinya akan ditanam di sekitar lingkungan SDN 019 Tanjung Selor agar lebih rindang dan sejuk. Mengingat, saat ini halaman SDN 019 Tanjung Selor masihlah gersang dikarenakan baru selesai tahap pembangunan gedung dan halamannya masih bertanah dan belum disemenisasi.

Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam perkembangan sistem sekolah SD Negeri 019 Tanjung Selor. Dilihat dari segi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam program kerja mereka yaitu kegiatan tambahan, kegiatan ini banyak memberikan dampak positif bagi SD Negeri 019 Tanjung Selor, seperti membantu pemindahan barang dari gedung lama ke gedung baru dikarenakan kurangnya tenaga yang dapat membantu mengangkat barang-barang tersebut. Selain itu, dampak positif lainnya yaitu seperti adanya pojok baca di kelas dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca buku di kelas masing-masing (Wahyuni & Tranggono, 2023). Adapun hal positif lainnya yaitu membantu guru dalam menata buku-buku di perpustakaan, membersihkan ruangan-ruangan yang ada di sekolah, dan juga mengembangkan kreativitas siswa yang dituangkan dalam bentuk mading kelas (Aviani, 2024). Serta kegiatan tambahan lainnya yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah yaitu melakukan penanaman pohon di sekitar halaman sekolah.

Kesimpulan

Hasil yang dicapai melalui program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri 019 Tanjung Selor menunjukkan bahwa penguatan literasi dan numerasi dapat terwujud dengan kolaborasi dan kerja sama yang baik antar semua pihak. Kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan pemerintah daerah maupun pusat membawa manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru di SD Negeri 019 Tanjung Selor. Melalui program ini, tercipta lingkungan belajar yang inspiratif dan inklusif di SD Negeri 019 Tanjung Selor.

Dengan adanya program Kampus Mengajar, diharapkan penguatan literasi dan numerasi dapat menjadi langkah awal dalam mendorong perubahan positif dalam pendidikan di daerah perbatasan, seperti di provinsi Kalimantan Utara. Melalui kerja sama yang berkelanjutan antara berbagai pihak, diharapkan

pendidikan di Indonesia dapat semakin merata dan berkualitas, sehingga menciptakan generasi yang terampil, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih secara khusus kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5 atas dukungan fasilitas dan pendanaan yang memungkinkan terlaksananya proyek pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Abdurahman, A., Ramadhani, S. D., & Wahyudi, H. (2023). Upaya Peningkatan Melek Tekhnologi dan Administrasi melalui Program Kampus Mengajar pada SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131-138. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i3.1451>
- Agung, I. G. A. M., Safitri, N. K., Guntari, N. W. R., Dewi, N. N. P. K., Kesumawati, N. W. A., & Oktarini, N. K. I. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sd Negeri 3 Melinggih Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1213. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8445>
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., & ... (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal*, 4(4), 7113-7120. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i1.1815>
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Membantu Adaptasi Teknologi Terhadap Guru Pada Program Kampus Mengajar 1 Di Sd Pelita Bangsa Surabaya. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 42-53. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.164>
- Aviani, R. (2024). El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat Upaya Peningkatan Literasi Melalui Media Majalah Dinding. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 841-847. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.4415>
- Barumbun, M., & Salim S, S. (2023). COVID-19 school closures impacts on primary school students' mathematics competence. *Aksioma: Jurnal Program Studi*

Inawati. (2022). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menciptakan Budaya Literasi Siswa Pada Jenjang Pendidikan Menengah. *Literatify: Trends in Library Developments*, 3(1), 1-13.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/literatify.v3i1.24645>

Kastro, A. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4(1), 93.
<https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v4i1.40887>

Mariati, N. P. A. M., Dewi, N. L. P. S., & Sudiarsa, I. wayan. (2022). Pelaksanaan MBKM Melalui “Kampus Mengajar Angkatan 2” Di SD Negeri 15 Pemecutan. *Jurnal Dharma Jnana*, 2(1), 27-35. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/article/view/5070%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/article/download/5070/3876>

Mariyana, W., & Prasetyo, A. D. (2023). Implementasi Metode BCM (Bermain, Cerita, dan Menyanyi) terhadap Motivasi Santri dalam Proses Belajar di TPQ Al-Fattah Desa Wironanggan. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 63-76. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v4i1.5535>

Martina, E. S., Gultom, R., & Nababan, D. (2022). Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 146-151. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/2616>

Noerbella, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480-489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>

Purwati, P. D., Faiz, A., Widiyatmoko, A., Ngabiyanto, & Maryatul, S. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas jenjang sekolah dasar sarana pemacu peningkatan literasi peserta didik. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 19(1), 13-24.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/39347>

Ratnawita, R., Masyhudi, F., Nugraha Frasandy, R., & Alfurqan, A. (2022). Penguatan Perpustakaan Pada Gerakan Literasi Sekolah Di Smpn 18 Padang. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 14(1), 74-85.

<https://doi.org/10.37108/shaut.v14i1.676>

Sa'diyah, H., Syari'ah, A., Shoumi, I. N. H., Rohmah, A., & Buchori, I. (2023). Increasing the Learning Motivation of Three- Dimensional Material for 5th Grade in Public Elementary School 2 Palaan Through SALAM Media "Snake & Ladder Math". *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-14. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v4i1.6249>

Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514-3525. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>

Sitopu, J. W. (2022). Pelaksanaan Kampus Mengajar Di Sdit Ashabul Kahfi Kabupaten Deliserdang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 39-50. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i1.5362>

Sitorus, P., Saragih, E. L. L., Sanny, V., Siahaan, B., Tambunan, U. A., Syaputri, A., Siagian, E. S., & Sarah, A. M. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 2 SD Al Washliyah 87 Ledong Timur. *Jurnal ADAM IPTS*, 1(2), 54-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/adam.v1i2.970>

Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125-133. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>

Yasir, M. (2022). Peran Pentingnya Pendidikan dalam Perubahan Sosial di Masyarakat. *Seri Perubahan Sosial*, 122-132. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/tmkm.v1i1.376>